



Laba Bersih Melonjak 88%, RAJA Perkuat Bisnis Energi dan Siapkan Pertumbuhan Jangka Panjang

Jakarta, 10 September 2026 — PT Rukun Raharja Tbk (IDX: RAJA) (“Perseroan”) memaparkan capaian kinerja semester I 2026 dan perkembangan lima proyek strategis dalam Public Expose Live 2026 yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia sebagai bagian dari rangkaian peringatan pengaktifan kembali pasar modal Indonesia. Kelima proyek tersebut menjadi langkah Perseroan untuk memperkuat bisnis inti, memperluas peran dalam rantai nilai energi, serta mempersiapkan pengembangan energi terbarukan.

Sepanjang semester I 2026, RAJA membukukan pendapatan sebesar USD 131,2 juta, tumbuh 2,8% dibandingkan USD 127,6 juta pada periode yang sama tahun lalu. Pertumbuhan pendapatan tersebut diiringi peningkatan profitabilitas, dengan EBITDA naik 46,5% menjadi USD 57,3 juta, sementara laba bersih melonjak 88,0% menjadi USD 28,9 juta dari USD 15,4 juta pada semester I 2025.

Kinerja tersebut ditopang oleh kontribusi proyek kompresor gas Sengkang yang telah beroperasi komersial sejak Desember 2025, peningkatan pendapatan investasi dari Blok Cepu seiring kenaikan harga minyak, serta kontribusi pendapatan investasi dari Grup Hafar dan keuntungan atas akuisisi *participating interest* di Blok Madura.

Sejalan dengan pengembangan usaha, total aset Perseroan meningkat menjadi USD 626,2 juta pada akhir Juni 2026 dari USD 477,6 juta pada akhir 2025. Dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham, RAJA menetapkan total dividen tahun buku 2025 sebesar Rp65 per saham, yang terdiri atas dividen interim Rp25 dan dividen final Rp40, meningkat dari Rp60 per saham untuk tahun buku sebelumnya. Pada Juli 2026, Perseroan juga melaksanakan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:5 untuk mendukung perluasan basis investor dan peningkatan likuiditas perdagangan saham RAJA di bursa.

Direktur Utama PT Rukun Raharja Tbk, Djauhar Maulidi, menyampaikan bahwa capaian tersebut menjadi landasan bagi Perseroan untuk melanjutkan lima inisiatif strategis dengan tahapan pengembangan yang berbeda guna mendukung pertumbuhan jangka panjang.

“Arah pertumbuhan kami jelas: memperkuat bisnis yang telah kami kuasai, memperluas peran dalam rantai nilai energi, serta mempersiapkan langkah menuju energi terbarukan. Melalui investasi di proyek FLNG dan rencana akuisisi perusahaan pelayaran, kami memperluas portofolio usaha dan membangun sumber pendapatan baru bagi Perseroan. Kelima proyek ini kami jalankan secara bertahap sebagai bagian dari peta jalan pertumbuhan jangka panjang RAJA,” ujar Djauhar.

Salah satu realisasi strategi tersebut adalah investasi pada proyek *floating LNG* pertama di Indonesia melalui akuisisi 5% saham PT Laya Nusantara Gas. Transaksi ini telah dirampungkan pada 4 September 2026 melalui anak usaha Perseroan, PT Raharja Gas Kasuri. Fasilitas tersebut dirancang berkapasitas 1,2 juta ton per tahun dengan pasokan gas dari Blok Kasuri. Untuk memperluas keterlibatan dalam transportasi energi, Perseroan juga tengah memfinalisasi rencana akuisisi perusahaan pelayaran yang memiliki satu unit LNG Carrier dan satu unit Very Large Gas Carrier. Transaksi ini ditargetkan rampung pada Oktober 2026 dan akan melengkapi bisnis transportasi energi melalui pipa yang telah dijalankan RAJA dengan layanan angkutan laut. Di sektor infrastruktur distribusi, RAJA melalui PT Petrotech Penta Nusa mengembangkan proyek pipa bahan bakar minyak (BBM) sepanjang 117,5 kilometer di Kalimantan Timur yang didukung kontrak 10 tahun. Konstruksi dimulai pada kuartal III 2026 dan operasi komersial ditargetkan pada kuartal IV 2027. Sementara itu, untuk memperkuat bisnis LNG, Perseroan tengah menyelesaikan kajian lanjutan proyek pabrik LNG di Kalimantan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi final, dengan target operasi pada kuartal IV 2029.

Melengkapi pengembangan bisnis tersebut, RAJA bersama mitra asal Jepang, Tokyo Gas, tengah mengkaji kelayakan investasi pabrik biogas berbasis limbah peternakan di Indonesia. Proyek ini menjadi langkah awal Perseroan dalam pengembangan energi terbarukan, dengan target operasi pada kuartal I 2028.

Seluruh inisiatif tersebut mendukung pencapaian visi Perseroan untuk menjadi perusahaan energi terkemuka di Asia Tenggara melalui investasi berkelanjutan pada energi bersih dan energi transisi. Pelaksanaannya mengacu pada peta jalan pertumbuhan bertahap yang berfokus pada penguatan bisnis inti, perluasan ke bidang usaha terkait mulai 2027, serta pengembangan usaha baru mulai 2029.

Siaran Pers ini dapat mengandung informasi proyeksi berdasar pada informasi saat ini dan ekspektasi perusahaan yang meliputi berbagai resiko, ketidakpastian, dan asumsi. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hasil dicapai berbeda secara materiil, diantaranya adalah kondisi industri, harga minyak mentah dan harga gas bumi, kemampuan perusahaan dan jangka waktu penyelesaian proyek baru, dan perubahan-perubahan diberbagai faktor. Jika satu atau lebih dari resiko-resiko atau ketidakpastian-ketidakpastian tersebut benar-benar terjadi, atau jika asumsi-asumsi yang ada terbukti tidak benar, maka hasil yang dicapai dapat berbeda dari yang telah diindikasikan.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

PT Rukun Raharja, Tbk

Yuni Pattinasarani – Corporate Secretary and Communication

Telp: 083896020989

Email: corsec@raja.co.id